

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KASIHAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

ANISSA RAHMA FEBRINA

NPM. 12144200104

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KASIHAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

ANISSA RAHMA FEBRINA

NPM. 12144200104

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Anissa Rahma Febrina. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Populasi penelitian berjumlah 132 siswa dan sampel diambil secara *simple random sampling* sehingga terpilih sebanyak 65 siswa. Data diambil menggunakan angket. Sebelum digunakan untuk mengambil data, angket diujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil ujicoba instrumen untuk variabel layanan bimbingan belajar dari 35 soal terdapat 2 butir soal gugur sehingga terdapat 33 butir sah. Untuk variabel motivasi belajar dari 30 butir terdapat 2 butir gugur sehingga terdapat 28 butir sah, dan untuk variabel kedisiplinan belajar terdapat 26 butir sah. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016. Dibuktikan dengan perolehan nilai *rx* *product moment* sebesar 0,387 kemudian dibandingkan dengan nilai *p* adalah 0,002, artinya *rx* lebih besar dari nilai *p*, (2) Ada hubungan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016. Dibuktikan dengan perolehan nilai *rx* *product moment* sebesar 0,645 kemudian dibandingkan dengan nilai *p* adalah 0,000, artinya *rx* lebih besar dari nilai *p*, (3) Ada hubungan layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016. Dibuktikan dengan teknik regresi yaitu uji *F* diperoleh nilai *F* hitung sebesar 22,258 kemudian dibandingkan dengan nilai *p* diperoleh nilai 0,000. Ketentuan uji hipotesis menyatakan bahwa apabila *F* hitung lebih besar dari nilai *p*. Implikasinya : Guru pembimbing diharapkan juga memberikan informasi yang lebih jelas kepada siswa bahwa bimbingan belajar akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai belajar sehingga akan meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dalam belajar. Siswa diharapkan untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar sehingga akan mempunyai persepsi positif dan akan mendorong munculnya motivasi serta disiplin dalam belajar. Orang tua perlu mengingatkan siswa akan arti pentingnya belajar secara rutin dengan kesadaran bukan dari paksaan. Dengan belajar secara rutin maka permasalahan dalam belajar akan dapat teratasi. Orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar. Dengan adanya perhatian dalam belajar anak akan semakin rajin dan aktif dalam belajar.

Kata kunci : *layanan bimbingan belajar, motivasi belajar, kedisiplinan belajar.*

ABSTRACT

Anissa Rahma Febrina. Relationship Between Tutoring Service and Motivation to Student Discipline Class VIII SMP Negeri 3 Kasihan Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.

This study aims to determine the relationship between the service tutoring and learning motivation and discipline students of class VIII SMP Negeri 3 Kasihan Academic Year 2015/2016.

This study is a descriptive correlational research to find the relationship between the variables and the other variables. The study population numbered 132 students and samples were taken by simple random sampling that was selected as many as 65 students. The data were taken using questionnaires. Before it is used to retrieve the data, lifting tested to determine its validity and reliability. Results of testing instruments for variable tutoring services of 35 questions contained two items fall so that there are 33 grain valid. For variable motivation to learn from the 30 items contained 2 point fall so that there are 28 grain valid, and to learn discipline variables there are 26 grain valid. Data were analyzed using product moment correlation and regression.

Based on the results of this study concluded that: (1) There is a relationship between service discipline tutoring with students of class VIII SMP Negeri 3 Kasihan Academic Year 2015/2016. Evidenced by the acquisition value r_{xy} product moment of 0.387 is then compared with value p is 0.002, meaning that r_{xy} is greater than value p , (2) There is a relationship between motivation to learn to discipline students of class VIII SMP State 3 Kasihan Academic Year 2015/2016. Evidenced by the acquisition value r_{xy} product moment of 0.645 is then compared with value p is 0,000, meaning that r_{xy} is greater than value p , (3) There is a relationship counseling service learning and motivation to learn the discipline of learning VIII students SMP Negeri 3 Kasihan Academic Year 2015/2016. Evidenced by regression techniques that test obtained F calculated F value of 22.258 then compared with value p obtained value of 0.000. Conditions hypothesis test states that if F count larger than value p . Implications: The teacher supervising expected to provide clearer information to the students that the tutoring will provide a better understanding of the learning that will increase motivation and discipline in learning. Students are expected to actively take part in tutoring services that will have a positive perception and will encourage the emergence of motivation and discipline to learn Parents need to remind students of the importance of studying regularly with awareness instead of coercion. By learning on a regular basis then the problem will be resolved in learning. Parents need to provide guidance to their children in learning activities. With the children's attention to learning will be more diligent and active in learning.

Keywords: *tutoring services, learning motivation, learning discipline.*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KASIHAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Skripsi oleh Anissa Rahma Febrina ini
telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji



Yogyakarta, 18 Juni 2016
Pembimbing

Dr. Salamah, M.Pd.
NIP.19610812198702 2 001





PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KASIHAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh
ANISSA RAHMA FEBRINA
NPM. 12144200104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Pada tanggal 28 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji

| | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|---------------|-------------------------------|--|-----------|
| 1. Ketua | : Dra. Ika Ernawati, M.Pd. |  | 20/7 2016 |
| 2. Sekretaris | : Taufik Agung Pranowo, M.Pd. |  | 20/7-2016 |
| 3. Penguji I | : Drs. Makin, M.Pd. |  | 20/7-2016 |
| 4. Penguji II | : Dr. Salamah, M.Pd. |  | 20/7-2016 |

Yogyakarta, 28 Juni 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.
NIP.19570310 198503 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ANISSA RAHMA FEBRINA
NPM : 12144200104
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta
Judul Skripsi : Hubungan antara Layanan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui, sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 18 Juni 2016
Yang membuat pernyataan



Anissa Rahma Febrina
NPM.12144200104

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri.*

(Q.S. Al-isra': 7)

Ibu adalah segalanya

Dialah pelipur duka kita, harapan kita kala kita sengsara, dan kekuatan kita

Saat tak berdaya

Dialah sumber cinta, kasih, kecenderungan hati dan ampunan

(Khalil Ghibrán)

- ❖ *Kita akan sukses jika belajar dari kesalahan*

(Penulis)

- ❖ *Dengan belajar dan motivasi yang tinggi manusia akan mempunyai kedisiplinan belajar yang baik.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Ibunda tercinta, ibu paling hebat didunia. cinta, doa dan kasih sayangmu akan selalu tersimpan dhatiku.
- Kakakku tersayang, tidak ada yang dapat memisahkan persaudaraan kita.
- Kakak Ipar dan keponakanku tersayang.
- Buat kekasihku yang selalu ada untukku percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu ada dalam hatiku.
- Teman-teman seperjuangan BK UPY
- Teman-teman seperjuangan yang senantiasa berjuang bersama meraih impian.
- Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang membantu baik berupa dorongan, arahan dan hal-hal lain yang penulis butuhkan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
3. Drs. Makin, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dorongan agar terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Salamah, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh perhatian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah mendidik,

membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

6. Trismi Haryatiningsih, M.Pd., yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta bimbingan dan arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 3 Kasihan Bantul, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta bimbingan dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2015, yang dengan ikhlas dan penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dari para pembaca skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 18 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vi |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Hasil Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |

| | |
|--|----|
| B. Kerangka Berpikir | 40 |
| C. Paradigma Penelitian | 43 |
| D. Perumusan Hipotesis | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 46 |
| B. Variabel Penelitian | 46 |
| C. Metode Penentuan Subyek | 49 |
| D. Metode Penelitian | 51 |
| E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| F. Instrumen Penelitian | 57 |
| G. Teknik Analisis Data | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 71 |
| A. Deskripsi Data | 71 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 82 |
| C. Analisis Data | 84 |
| D. Pengujian Hipotesis | 87 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 91 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 95 |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Implikasi | 96 |
| C. Saran | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan | 50 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Layanan Bimbingan Belajar | 60 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar | 61 |
| Table 4. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar | 62 |
| Tabel 5. Koefisien Reliabilitas | 78 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Layanan Bimbingan Belajar | 73 |
| Tabel 7. Kategori Perolehan Skor Variabel Layanan Bimbingan Belajar | 74 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar | 77 |
| Tabel 9. Kategori Perolehan Skor Variabel Motivasi Belajar..... | 78 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kedisiplinan Belajar | 80 |
| Tabel 11. Kategori Perolehan Skor Variabel Kedisiplinan Belajar | 82 |
| Tabel 12. Rangkuman Analisis Regresi Ganda | 86 |
| Tabel 13. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel bebas | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Paradigma Penelitian..... | 43 |
| Gambar 2. Histogram Sebaran Frekuensi Variabel Layanan Bimbingan Belajar | 73 |
| Gambar 3. Grafik Layanan Bimbingan Belajar | 75 |
| Gambar 4. Histogram Sebaran Frekuensi variabel Motivasi Belajar | 77 |
| Gambar 5. Histogram Sebaran Frekuensi Kedisiplinan Belajar | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas | 102 |
| Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA | 103 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian | 104 |
| Lampiran 3. Angket Pengumpulan Data | 105 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Kesahihan Butir..... | 111 |
| Lampiran 5. Hasil Penelitian | 123 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang sedang ramai diperbincangkan masalah MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk menghadapi fenomena tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar dimana aktivitas belajar siswa menunjukkan indikator lebih baik. Untuk mencapai pokok materi belajar siswa yang optimal tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Belajar merupakan salah satu hal yang paling pokok dalam pendidikan. Dengan belajar, siswa (peserta didik) dapat mengetahui berbagai macam hal. Pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa seperti yang menjadi tujuan umum dalam pendidikan dimungkinkan melalui proses belajar. Tanpa belajar itu semua tidak akan didapatkan karena belajar juga memerlukan waktu dan proses. Sehubungan dengan hal tersebut, sekolah

merupakan sarana yang terbaik bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik dan benar untuk pencapaian hasil yang maksimal, sehingga perlu adanya bimbingan, arahan, petunjuk dalam belajar bagi siswa.

Pada umumnya siswa pernah mengalami kesulitan belajar, kesukaran waktu dalam belajar, kurang adanya kesiapan dalam menghadapi ulangan maupun UAS dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan bantuan belajar dari guru-guru yang ada di sekolah, untuk seterusnya bantuan ini disebut bimbingan belajar. Layanan bimbingan belajar merupakan suatu proses kegiatan pemberian layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar dan membantu siswa mencapai keberhasilan belajar, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki secara optimal.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Menurut Djamarah (2008:13) motivasi

merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran karena motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif. Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Proses belajar memerlukan adanya motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya bakat, intelegensi. Sedangkan motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang berasal dari luar yang ikut mempengaruhi proses belajar dalam penelitian ini berwujud motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anak serta adanya kedisiplinan belajar. Sebab tanpa adanya motivasi dalam belajar, siswa tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik dan tepat. Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang memungkinkan adanya suatu perubahan dalam tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Adanya perubahan pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat kegiatan belajar yang dilakukan merupakan hasil yang telah dicapai dari proses belajar, menandakan terbentuknya suatu kedisiplinan belajar pada diri siswa. Kedisiplinan sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan. Untuk dapat menanamkan kedisiplinan pada diri siswa, perlu diadakan pembinaan pribadi siswa baik di rumah maupun di sekolah. Pembinaan di rumah yang dilakukan oleh orang tua mempunyai peranan yang cukup besar. Orang tua yang tidak pernah memantau kegiatan-kegiatan anak

selama proses belajar disekolah, mencerminkan bahwa orang tua tersebut tidak menumbuhkan kedisiplinan di rumah. Karena dengan penerapan kedisiplinan di rumah diharapkan siswa sadar akan hak dan kewajibannya sebagai siswa dan sedikit demi sedikit sikap disiplin akan mulai tumbuh. Sedangkan pembinaan di sekolah yang dilakukan oleh guru-guru akan membantu siswa untuk termotivasi agar dapat disiplin belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan di sekolah. Kedisiplinan belajar merupakan keseluruhan dari sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan cara menaati dan melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai siswa dalam kegiatan belajar sesuai dengan aturan yang ada.

Namun demikian, informasi dari guru BK, diperoleh permasalahan yang dialami oleh siswa seperti: kurang siap menghadapi ujian dan ulangan, kurang dapat berkonsentrasi dalam belajar, tidak mempunyai jadwal belajar, kurang adanya motivasi dari orang tua, kurang adanya disiplin dalam membagi waktu untuk belajar, belum mampu berfikir secara terbuka makna kedisiplinan dalam belajar, terlalu acuh tak acuh untuk belajar. Motivasi belajar dalam diri siswa belum dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan belajar. Selain itu banyak siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sehingga kedisiplinan dalam belajar menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Alasan-alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sekolah mempunyai peran yang penting dalam membantu siswa agar berhasil dalam belajar melalui layanan bimbingan belajar.
2. Masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar belum dapat teratasi melalui layanan bimbingan belajar.
3. Motivasi dalam belajar dalam diri siswa belum dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan belajar.
4. Banyak siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sehingga kedisiplinan dalam belajar menurun.
5. Menurunnya kedisiplinan belajar siswa sehingga perlu mendapatkan layanan bimbingan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tidak seluruh masalah-masalah yang ada diteliti semua tetapi akan dibatasi mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Maka dalam hal ini akan dibatasi mengenai “Hubungan Antara Layanan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya terkait dengan layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar untuk mengetahui hubungannya dengan kedisiplinan belajar siswa.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti memiliki wawasan dalam cara melakukan penelitian berkaitan dengan layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar.

b. Bagi Sekolah

Memberi masukan dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar dan motivasi belajar kepada para siswa sehingga mempengaruhi kedisiplinan belajarnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah khasanah keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.